

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Alamat : Jl. Pangeran Antasari, Perumahan Villa Citra Blok RC No.2 Bandar Lampung, Provinsi Lampung

Nomor Telepon : 0721-242771

Penjelasan Umum : Penerapan tata kelola merupakan faktor penting dalam memelihara kepercayaan para pemegang saham dan para pemangku kepentingan terhadap PT. BPR Citra Dana Mandiri. Hal ini dilakukan untuk terus berupaya meningkatkan implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat mempertahankan kelangsungan usaha yang sehat dan kompetitif. Penilaian atas penerapan tata kelola dilakukan dengan metode self assessment berdasarkan laporan-laporan dan bukti dokumen pendukung. PT. BPR Citra Dana Mandiri secara konsisten akan terus menerus melaksanakan, memperbaiki, dan mengembangkan prinsip tata kelola di seluruh jenjang tingkatan mulai dari Pemegang Saham, Dewan komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif, sampai seluruh tingkatan pegawai, sehingga diperoleh : 1. Tercapainya kelangsungan perusahaan perbankan dengan tata kelola yang menerapkan prinsip : transparency, accountability, responsibility, independency, dan fairness. 2. Pemberdayaan fungsi masing-masing organ perusahaan yang terdiri atas RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. 3. Kebijakan dan keputusan dalam pengelolaan perusahaan dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan kepada ketentuan dan perundang-undangan. 4. Pendapatan nilai yang optimal bagi pemegang saham, Stakeholder dan untuk lingkungannya. 5. Dapat bersaing di tingkat daerah, refional, dan nasional.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Nama | Jabatan | Tugas dan Tanggung Jawab |
|----|---------------|--|--|
| 1 | Irawan Edyson | Direktur Utama | 1. Menyusun strategi jangka panjang 5 tahun ke depan dan dituangkan dalam strategi jangka pendek tahunan (Business Plan) untuk departemen yang berada di bawah kewenangannya. 2. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam mengelola Bank Citra Dana Mandiri sesuai dengan kewenangan, anggaran dasar perseroan dan perundang-undangan yang berlaku. 3. Membuat SOP yang terkait dengan bagian yang berada di bawah kewenangannya dan memastikan prosedur tersebut mendukung pencapaian target organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. 4. Melakukan pengawasan dan pengendalian kinerja demi terselenggaranya kegiatan BPR yang sesuai regulasi dan ketentuan baik oleh OJK, BI, maupun Stakeholder termasuk pemilik. 5. Melakukan koordinasi internal departemen dan menjaga hubungan lintas divisi agar dapat bekerjasama dalam mencapai target perusahaan yang sudah ditetapkan. 6. Menetapkan rencana kebutuhan biaya yang dibutuhkan oleh bagian yang berada di bawah kewenangannya dan dituangkan dalam budget tahunan. 7. Memberikan evaluasi atas kinerja pejabat BPR dan karyawan dalam operasional BPR baik dalam pemasaran maupun operasional layanan perbankan agar sesuai dengan Visi dan Misi BPR. 8. Bersama-sama Direktur dalam melaksanakan control internal demi terselenggaranya kegiatan BPR yang sesuai dengan kebijakan dan prosedur serta peraturan perusahaan yang ada di internal BPR. 9. Bertanggung jawab terhadap penyelenggara operasional Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Kantor Kas dengan mengedepankan asas dan tujuan pelayanan perbankan yang sehat. |
| 2 | Darwin Tamim | Direktur yang Menjalankan Fungsi Kepatuhan | 1. Direktur Kepatuhan membantu Direktur Utama menyusun strategi jangka panjang 5 tahun ke depan dan dituangkan dalam strategi jangka pendek tahunan (Business Plan) untuk departemen yang berada di bawah kewenangannya. 2. Memberikan evaluasi atas kinerja pejabat BPR dan karyawan dalam operasional BPR baik dalam pemasaran maupun operasional layanan perbankan agar sesuai dengan Visi dan Misi BPR. 3. Membuat SOP yang terkait dengan bagian yang berada di bawah kewenangannya dan memastikan prosedur tersebut mendukung pencapaian target organisasi yang sudah ditetapkan sebelumnya. |

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

1. Pembuatan Pedoman Pelaksanaan Penilaian Manajemen Risiko khususnya Risk Appetite dan Risk Tolerance BPR. 2. Pencantuman analisa berdasarkan nilai aktual, nilai proyeksi, ketentuan OJK serta kondisi saat ini. 3. Self Investigation atas kredit PT. Sarana Panca Usaha. 4. Pelaksanaan/ realisasi analisa Risk Appetite dan Risk Tolerance. 5. Perhitungan stress test atas penarikan deviden Rp.10 Milyar.

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Form A.01.10
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Nama | Jabatan | Tugas dan Tanggung Jawab |
|----|------------------|-----------------|--|
| 1 | Stephanie Wijaya | Komisaris Utama | 1. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. 2. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank. 3. Memberikan saran kepada Direksi berkaitan dengan isu-isu strategis dan proses pekerjaan. 4. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern, dan hasil pemeriksaan pengawas OJK dan Instansi lainnya. 5. Mengkoordinir pembagian tugas Dewan Komisaris. |
| 2 | Yok Silado | Komisaris | 1. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. 2. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank. 3. Memberikan saran kepada Direksi berkaitan dengan isu-isu strategis dan proses pekerjaan. 4. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern, dan hasil pemeriksaan pengawas OJK dan Instansi lainnya. |

Rekomendasi Kepada Direksi

Berdasarkan hasil meeting Dewan Komisaris, ada beberapa poin rekomendasi kepada Direksi, yaitu : 1. Dewan Komisaris mempertanyakan sustainability kapabilitas vendor IT saat ini akibat dari nature programmingnya yang kurang fleksibel dan meminta Direksi mencari vendor yang dipakai oleh BPR besar lainnya. 2. Dewan Komisaris mereview parameter yang telah di finalisasi oleh Direksi untuk Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas, dan menyetujui mayoritas yang telah disalurkan di kertas, kecuali % Kredit Kualitas Rendah. 3. Dewan Komisaris mereview penilaian manajemen risiko April 2021 dan melihat usaha BPR Citra Dana Mandiri secara garis besar saat ini masih selaras dengan prinsip manajemen risiko. 4. Dewan Komisaris melihat perlunya tim untuk memfokuskan upaya dalam penyelesaian kredit bermasalah. 5. Dewan Komisaris akan meminta laporan tindak lanjut dari Direksi perihal status dari rencana penyelesaian NPL.

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

BPR tidak memiliki komite

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

BPR tidak memiliki komite

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

BPR tidak memiliki komite

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Direksi tidak memiliki saham di BPR

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Direksi tidak memiliki saham di perusahaan lain

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Nama Anggota Direksi | Hubungan Keuangan | | |
|----|----------------------|----------------------|-------------------------|----------------|
| | | Anggota Direksi Lain | Anggota Dewan Komisaris | Pemegang Saham |
| 1 | Irawan Edyson | Tidak ada | Tidak ada | Tidak ada |
| 2 | Darwin Tamim | Tidak ada | Tidak ada | Tidak ada |

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Seluruh Direksi tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Nama Anggota Direksi | Hubungan Keluarga | | |
|----|----------------------|----------------------|-------------------------|----------------|
| | | Anggota Direksi Lain | Anggota Dewan Komisaris | Pemegang Saham |
| 1 | Irawan Edyson | Tidak ada | Tidak ada | Tidak ada |
| 2 | Darwin Tamim | Tidak ada | Tidak ada | Tidak ada |

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Seluruh Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Dewan komisaris tidak memiliki saham di BPR

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Nama Anggota Dewan Komisaris | Nama Perusahaan Lain | Persentase Kepemilikan (%) |
|----|------------------------------|----------------------|----------------------------|
| 1 | | | |

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Nama Anggota Dewan Komisaris | Hubungan Keuangan | | |
|----|------------------------------|------------------------------|-----------------|----------------|
| | | Anggota Dewan Komisaris Lain | Anggota Direksi | Pemegang Saham |
| 1 | Stephanie Wijaya | Tidak ada | Tidak ada | Tidak ada |
| 2 | Yok Silado | Tidak ada | Tidak ada | Tidak ada |

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Nama Anggota Dewan Komisaris | Hubungan Keluarga | | |
|----|------------------------------|------------------------------|-----------------|------------------------------|
| | | Anggota Dewan Komisaris Lain | Anggota Direksi | Pemegang Saham |
| 1 | Stephanie Wijaya | Tidak ada | Tidak ada | Franky Wijaya - Ayah Kandung |
| 2 | Yok Silado | Tidak ada | Tidak ada | Tidak ada |

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Salah satu anggota Dewan Komisaris atas nama Yok Silado tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham. Begitupun dengan anggota Dewan Komisaris atas nama Stephanie Wijaya tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, dan anggota Direksi, tetapi memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun) | Direksi | | Dewan Komisaris | |
|----|----------------------------------|--------------|-------------------------|-----------------|-------------------------|
| | | Jumlah Orang | Jumlah Keseluruhan (Rp) | Jumlah Orang | Jumlah Keseluruhan (Rp) |
| 1 | Gaji | 2 | 673200000 | 2 | 468120000 |
| 2 | Tunjangan | 2 | 228000000 | 2 | 42000000 |
| 3 | Tantiem | 2 | 162450000 | 2 | 69727500 |
| 4 | Kompensasi berbasis saham | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Remunerasi lainnya | 2 | 673200000 | 2 | 470400000 |
| | Total | | 1736850000 | | 1050247500 |

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Remunerasi dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan, tantiem, kompensasi berbasis saham dan bentuk remunerasi lainnya.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Jenis Fasilitas Lain (Dalam 1 Tahun) | Uraian Fasilitas Disertai dengan Jumlah Fasilitas (Unit) | |
|----|--------------------------------------|---|---|
| | | Direksi | Dewan Komisaris |
| 1 | Perumahan | Tidak ada | Tidak ada |
| 2 | Transportasi | Direksi mendapat fasilitas kendaraan jenis Daihatsu Terios tahun 2018 | Komisaris mendapat fasilitas kendaraan. |
| 3 | Asuransi Kesehatan | Tidak ada | Tidak ada |
| 4 | Fasilitas lainnya | Tidak ada | Tidak ada |

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Fasilitas lainnya dalam bentuk natura/non-natura yang penghasilan tidak tetap lainnya, yang dapat dimiliki maupun tidak dapat dimiliki.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Keterangan | Perbandingan | |
|----|--|--------------|---|
| | | (a/b) | 1 |
| 1 | Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b) | 10,64 | 1 |
| 2 | Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b) | 1,42 | 1 |
| 3 | Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b) | 1,51 | 1 |
| 4 | Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b) | 1,39 | 1 |
| 5 | Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b) | 1,11 | 1 |

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Sudah sesuai dengan SE OJK No.5/SEOJK.05/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Tanggal Rapat | Jumlah Peserta | Topik/Materi Pembahasan |
|--|---------------|----------------|--|
| 1 | 26-03-2021 | 2 | 1. Penetapan pemberian bonus Direksi dan Komisaris 2021. 2. Laporan pokok-pokok pelaksanaan Direksi yang membawahi fungsi kepatuhan 2020. 3. Laporan penilaian kepatuhan SOP KC Pringsewu Januari-Februari 2021 (kredit & operasional). 4. Review Core Banking System BPR - perpindahan. |
| 2 | 20-04-2021 | 2 | 1. Laporan penerapan tata kelola BPR 2020. 2. Laporan tindak lanjut hasil audit SPI tahun 2020. 3. Laporan monitoring pemeriksaan SPI di kantor pusat kuartal 1 2021. 4. Review pedoman pelaksanaan dalam pembuatan laporan manajemen risiko. |
| 3 | 26-05-2021 | 2 | 1. Laporan audit SPI April 2021. 2. Laporan penilaian manajemen risiko April 2021. 3. Laporan penilaian kepatuhan SOP operasional KC Bandar Jaya. 4. Laporan penilaian kepatuhan SOP Kredit. 5. Laporan penilaian kepatuhan SOP operasional Kantor Pusat. |
| 4 | 16-06-2021 | 2 | 1. Laporan audit SPI Mei 2021. 2. Laporan penilaian manajemen risiko Mei 2021. |
| 5 | 12-07-2021 | 2 | 1. Laporan hasil follow up audit SPI kuartal 2 (dua) 2021. 2. Laporan penilaian manajemen risiko Juni 2021. |
| Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan) | | | |
| | | | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Nama Anggota Dewan Komisaris | Frekuensi Kehadiran | | Tingkat Kehadiran (dalam %) |
|----|------------------------------|---------------------|----------------|-----------------------------|
| | | Fisik | Telekonferensi | |
| 1 | Stephanie Wijaya | 0 | 5 | 100,00 |
| 2 | Yok Silado | 0 | 5 | 100,00 |

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun) | Jumlah Kasus (satuan) yang Dilakukan Oleh | | | | | | | |
|--|---|---------------|-------------------------|---------------|------------------|---------------|---------------------|---------------|
| | Anggota Direksi | | Anggota Dewan Komisaris | | Pegawai Tetap | | Pegawai Tidak Tetap | |
| | Tahun Sebelumnya | Tahun Laporan | Tahun Sebelumnya | Tahun Laporan | Tahun Sebelumnya | Tahun Laporan | Tahun Sebelumnya | Tahun Laporan |
| Total Fraud | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| Telah Diselesaikan | | 0 | | 0 | | 1 | | 0 |
| Dalam Proses Penyelesaian | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Belum Diupayakan Penyelesaiannya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum | | 0 | | 0 | | 1 | | 0 |

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Fraud dilakukan oleh mantan pegawai tetap, dapat diketahui adanya fraud setelah pegawai tetap tersebut berhenti (mengundurkan diri dari PT. BPR Citra Dana Mandiri).

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| Permasalahan Hukum | Jumlah (satuan) | |
|--|-----------------|--------|
| | Perdata | Pidana |
| Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) | 2 | 0 |
| Dalam Proses Penyelesaian | 3 | 0 |
| Total | 5 | 0 |

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Permasalahan hukum baik hukum perdata maupun hukum pidana yang dihadapi BPR selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum serta upaya penyelesaian yang paling sedikit meliputi : 1. Jumlah permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi sebanyak 2 kasus dan telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap). dan 2. Jumlah permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi dan masih dalam proses penyelesaian sebanyak 3 kasus.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan | | Penerima Keputusan | | Jenis Transaksi | Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah) | Keterangan |
|----|--|--------------------|--------------------|-----------------|--|------------------------------------|---|
| | Nama | Jabatan | Nama | Jabatan | | | |
| 1 | Faizar Rahman | Kadiv Marketing | Yok Silado | Komisaris | Kredit Pegawai | 260 | Sesuai dengan SK Dir No.007/CDM/SK/VIII/2020 tanggal 18 Agustus 2020 tentang Kredit Pegawai dan terdapat agunan berupa BPKB kendaraan roda 4 (empat). |
| 2 | Hartono Pakpahan | Pincab Bandar Jaya | Yok Silado | Komisaris | Kredit Pegawai | 170 | Sesuai dengan SK Dir No.007/CDM/SK/VIII/2020 tanggal 18 Agustus 2020 tentang Kredit Pegawai dan terdapat agunan berupa BPKB kendaraan roda 4 (empat). |
| 3 | Darwin Tamim | Direktur | Yok Silado | Komisaris | Kredit Pegawai | 110 | Sesuai dengan SK Dir No.007/CDM/SK/VIII/2020 tanggal 18 Agustus 2020 tentang Kredit Pegawai dan terdapat agunan berupa BPKB kendaraan roda 4 (empat). |
| 4 | Dedy Setiawan | Pincab Pringsewu | Yok Silado | Komisaris | Kredit Pegawai | 20 | Sesuai dengan SK Dir No.007/CDM/SK/VIII/2020 tanggal 18 Agustus 2020 tentang Kredit Pegawai dan terdapat agunan berupa BPKB kendaraan roda 2 (dua). |
| 5 | Franky Wijaya | Pemegang Saham | Stephanie Wijaya | Komisaris Utama | Pinjaman Rekening Koran - PDRS | 3.000 | Sesuai dengan SOP dan terdapat jaminan berupa bilyet deposito yang disertai dengan surat kuasa pencairan. |
| 6 | Penyewaan Gedung untuk operasional kantor pusat. | Pemegang Saham | Irawan Edyson | Direktur Utama | Pembayaran sewa Gedung kantor pusat PT. BPR Citra Dana Mandiri | 600 | Sesuai dengan SOP dan MOU atas biaya sewa, dilakukan amortisasi selama 36 bulan. |

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan BPR atau mengurangi keuntungan BPR dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Tidak terdapat pemberian dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan politik

| | |
|----------------------|--|
| Nama BPR | : PT. BPR Citra Dana Mandiri |
| Posisi Laporan | : 31-12-2021 |
| Alamat | : Jl. Pangeran Antasari, Perumahan Villa Citra Blok RC No.2 Bandar Lampung, Provinsi Lampung |
| Nomor Telepon | : 0721-242771 |
| Modal Inti BPR | : 28.642.794.713,00 |
| Total Aset BPR | : 273.641.862.474,00 |
| Bobot BPR | : B |
| Status Audit Ekstern | : Diaudit |
| Nilai Komposit | : 1,2 |
| Peringkat Komposit | : 1 |
| Analisis | : Kesimpulan berdasarkan masing - masing faktor penilaian Penerapan Tata Kelola sebagai berikut : 1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi : Sebagian besar kriteria/indikator penilaiannya Sangat Baik (sudah sepenuhnya diterapkan/dipenuhi). Hanya ada beberapa kriteria/indikator penilaiannya Baik (sebagian besar telah diterapkan), yaitu Direksi tidak selalu mengkomunikasikan kebijakan strategis di bidang kepegawaian, dll. 2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris : Sebagian besar kriteria/indikator penilaiannya Sangat Baik (sudah sepenuhnya diterapkan/dipenuhi). Hanya ada beberapa kriteria/indikator penilaiannya Cukup Baik (sebagian telah diterapkan) yaitu belum ada Komisaris Independen karena modal inti kurang dari Rp.50 milyar, pengawasan dan pemberian rekomendasi/nasehat tidak selalu tertulis. 3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas atau fungsi komite : Seluruh kriteria/indikator penilaian 0 (nol), karena modal inti BPR Citra Dana Mandiri kurang dari Rp.50 Milyar. 4. Penanganan benturan kepentingan : Belum ada SOP Penyelesaian benturan kepentingan. 5. Penerapan fungsi kepatuhan : Sebagian besar kriteria/indikator penilaiannya Sangat Baik (sudah sepenuhnya diterapkan/dipenuhi). 6. Penerapan fungsi audit intern : Sebagian besar penilaian kriteria/indikator Sangat Baik. Tetapi banyak juga dengan penilaian Baik karena sebagian besar kriteria/indikator telah diterapkan. 7. Penerapan fungsi audit ekstern : Seluruh indikator telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan. 8. Penerapan manajemen risiko : Sebagian besar penilaian kriteria/indikator Baik (sebagian besar telah diterapkan). 9. Batas Maksimum Pemberian Kredit : Seluruh indikator sudah sepenuhnya diterapkan/dipenuhi. 10. Rencana Bisnis : Sebagian besar indikator sudah sepenuhnya diterapkan/dipenuhi. 11. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, serta pelaporan intern : Seluruh indikator sudah sepenuhnya diterapkan/dipenuhi. |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| Faktor | Bobot Faktor | Struktur | Proses | Hasil | Penjumlahan S + P + H | Total Penilaian Faktor | Kesimpulan |
|---|--------------|----------|--------|-------|--------------------------|---------------------------|------------|
| Faktor 1: Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi | 0,200 | 0,50 | 0,40 | 0,16 | 1,06 | 0.212 | |
| Faktor 2: Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris | 0,150 | 0,61 | 0,55 | 0,10 | 1,26 | 0.189 | |
| Faktor 3: Kelengkapan dan pelaksanaan tugas atau fungsi Komite | 0,000 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0.000 | |
| Faktor 4: Penanganan benturan kepentingan | 0,100 | 0,50 | 0,40 | 0,30 | 1,20 | 0.120 | |
| Faktor 5: Penerapan fungsi kepatuhan BPR | 0,100 | 0,60 | 0,80 | 0,27 | 1,67 | 0.167 | |
| Faktor 6: Penerapan fungsi audit intern | 0,100 | 0,60 | 0,50 | 0,15 | 1,25 | 0.125 | |
| Faktor 7: Penerapan fungsi audit ekstern | 0,025 | 0,50 | 0,40 | 0,10 | 1,00 | 0.025 | |
| Faktor 8: Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern | 0,100 | 0,50 | 0,80 | 0,25 | 1,55 | 0.155 | |
| Faktor 9: Batas maksimum pemberian kredit | 0,075 | 0,50 | 0,40 | 0,10 | 1,00 | 0.075 | |
| Faktor 10: Rencana bisnis BPR | 0,075 | 0,50 | 0,60 | 0,10 | 1,20 | 0.090 | |
| Faktor 11: Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, serta pelaporan internal | 0,075 | 0,50 | 0,40 | 0,10 | 1,00 | 0.075 | |
| Nilai Komposit | | | | | | 1.2 | |
| Peringkat Komposit | | | | | | Sangat Baik | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|---|-----------------|--|
| | A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S) | | |
| 1 | BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): Jumlah anggota Direksi paling sedikit 3 (tiga) orang, dan salah satu anggota Direksi bertindak sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan. BPR dengan modal inti kurang dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): Jumlah anggota Direksi paling sedikit 2 (dua) orang, dan salah satu anggota Direksi bertindak sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan. | 1 | Jumlah Direksi telah terpenuhi sebanyak 2 (dua) orang, dan salah satu Direktur ditunjuk sebagai Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan |
| 2 | Seluruh anggota Direksi bertempat tinggal di kota/kabupaten yang sama, atau kota/kabupaten yang berbeda pada provinsi yang sama, atau kota/kabupaten di provinsi lain yang berbatasan langsung dengan kota/kabupaten pada provinsi lokasi Kantor Pusat BPR. | 1 | Seluruh Direksi bertempat tinggal di Kota Bandar Lampung |
| 3 | Anggota Direksi tidak merangkap jabatan pada Bank, Perusahaan Non Bank dan/atau lembaga lain (partai politik atau organisasi kemasyarakatan). | 1 | Seluruh Direksi tidak menjabat pada Bank, non Bank, dan lembaga lain |
| 4 | Mayoritas anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga atau semenda sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. | 1 | Direksi tidak ada hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris |
| 5 | Direksi tidak menggunakan penasihat perorangan dan/atau penyedia jasa profesional sebagai konsultan kecuali memenuhi persyaratan yaitu untuk proyek yang bersifat khusus yang dari sisi karakteristik proyeknya membutuhkan adanya konsultan; telah didasari oleh kontrak yang jelas meliputi lingkup pekerjaan, tanggung jawab, produk yang dihasilkan, dan jangka waktu pekerjaan, serta biaya; dan perorangan dan/atau penyedia jasa profesional adalah pihak independen yang memiliki kualifikasi untuk proyek yang bersifat khusus dimaksud. | 1 | Direksi tidak menggunakan jasa penasehat perorangan/jasa profesional sebagai jasa konsultan |
| 6 | Seluruh anggota Direksi telah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan dan telah diangkat melalui RUPS termasuk perpanjangan masa jabatan Direksi telah ditetapkan oleh RUPS sebelum berakhir masa jabatannya. | 1 | Seluruh Direksi telah lulus uji kemampuan dan kepatutan, dan diangkat melalui RUPS |
| | Total nilai skala penerapan | 6 | |
| | Rata-rata | 1,00 | |
| | Bobot | 0,50 | |
| | Nilai struktur | 0,50 | |

Form B.01.00

Faktor 1: Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|---|-----------------|--|
| | B. Proses Penerapan Tata Kelola (P) | | |
| 7 | Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan tidak memberikan kuasa umum yang dapat mengakibatkan pengalihan tugas dan wewenang tanpa batas. | 1 | Direksi telah bertindak independen dan tidak memberikan kuasa umum kepada pihak lain |
| 8 | Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Pejabat Eksekutif yang ditunjuk sebagai auditor intern, auditor ekstern, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain. | 1 | Direksi selalu menindaklanjuti atas temuan Auditor Internal/Eksternal dan hasil pengawasan OJK |
| 9 | Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, terkini, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris. | 1 | Telah dilaksanakan sesuai ketentuan dan transparan |
| 10 | Pengambilan keputusan rapat Direksi yang bersifat strategis dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, suara terbanyak dalam hal tidak tercapai musyawarah mufakat, atau sesuai ketentuan yang berlaku dengan mencantumkan dissenting opinion jika terdapat perbedaan pendapat. | 1 | Direksi dalam mengambil keputusan strategis selalu dilakukan dengan musyawarah mufakat |
| 11 | Direksi tidak menggunakan BPR untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, serta tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari BPR, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS. | 1 | Direksi tidak menggunakan BPR untuk kepentingan pribadi, keluarga |
| 12 | Anggota Direksi membudayakan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang perbankan dan perkembangan terkini terkait bidang keuangan/lainnya yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi antara lain dengan peningkatan keikutsertaan pegawai BPR dalam pendidikan/pelatihan dalam rangka pengembangan kualitas individu. | 1 | Direksi selalu mengupayakan pendidikan untuk karyawan sesuai dengan bidang tugasnya serta untuk jenjang karirnya |
| 13 | Anggota Direksi mampu mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain pemahaman atas ketentuan mengenai prinsip kehati-hatian. | 1 | Selalu mengikuti perkembangan peraturan dari OJK, BI dan pihak lain yang berkaitan dengan tugas di BPR |
| 14 | Direksi memiliki dan melaksanakan pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi yang paling sedikit mencantumkan etika kerja, waktu kerja, dan peraturan rapat. | 1 | Menjalankan sesuai ketentuan |
| | Total nilai skala penerapan | 8 | |
| | Rata-rata | 1,00 | |
| | Bobot | 0,40 | |
| | Nilai Proses | 0,40 | |

Form B.01.00

Faktor 1: Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|--|-----------------|---|
| | C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H) | | |
| 15 | Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS. | 1 | Direksi selalu mempertanggungjawabkan tugas di RUPS |
| 16 | Direksi mengkomunikasikan kepada seluruh pegawai mengenai kebijakan strategis BPR di bidang kepegawaian. | 2 | Tidak selalu mengkomunikasikan dengan karyawan BPR |
| 17 | Hasil rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, termasuk pengungkapan secara jelas dissenting opinions yang terjadi dalam rapat Direksi, serta dibagikan kepada seluruh Direksi. | 2 | Hasil rapat Direksi selalu didokumentasikan |
| 18 | Terdapat peningkatan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan anggota Direksi dan seluruh pegawai dalam pengelolaan BPR yang ditunjukkan antara lain dengan peningkatan kinerja BPR, penyelesaian permasalahan yang dihadapi BPR, dan pencapaian hasil sesuai ekspektasi stakeholders. | 2 | Ada peningkatan pengetahuan, keahlian pada Direksi dan karyawan |
| 19 | Direksi menyampaikan laporan penerapan Tata Kelola pada Otoritas Jasa Keuangan, Asosiasi BPR di Indonesia, dan 1 (satu) kantor media atau majalah ekonomi dan keuangan sesuai ketentuan. | 1 | Menyampaikan laporan sesuai ketentuan POJK No.4/POJK.03/2015 |
| | Total nilai skala penerapan | 8 | |
| | Rata-rata | 1,60 | |
| | Bobot | 0,10 | |
| | Nilai Hasil | 0,16 | |

Form B.01.00

Faktor 1: Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|--|-----------------|---|
| | A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S) | | |
| 1 | BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50 M: Jumlah anggota Dewan Komisaris paling sedikit 3 (tiga) orang. BPR dengan modal inti kurang dari Rp50 M: Jumlah anggota Dewan Komisaris paling sedikit 2 (dua) orang. | 1 | Jumlah Komisaris telah terpenuhi sebanyak 2 (dua) orang |
| 2 | Jumlah anggota Dewan Komisaris tidak melampaui jumlah anggota Direksi sesuai ketentuan. | 1 | Sudah sesuai dengan ketentuan OJK |
| 3 | Seluruh anggota Dewan Komisaris telah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan dan telah diangkat melalui RUPS. Dalam hal BPR memperpanjang masa jabatan anggota Dewan Komisaris, RUPS yang menetapkan perpanjangan masa jabatan anggota Dewan Komisaris dilakukan sebelum berakhirnya masa jabatan. | 1 | Sudah sesuai dengan ketentuan OJK |
| 4 | Paling sedikit 1 (satu) anggota Dewan Komisaris bertempat tinggal di provinsi yang sama atau di kota/kabupaten pada provinsi lain yang berbatasan langsung dengan provinsi lokasi Kantor Pusat BPR. | 1 | Satu anggota Dewan Komisaris bertempat tinggal di Bandar Lampung |
| 5 | BPR memiliki Komisaris Independen: a. Untuk BPR dengan modal inti paling sedikit Rp80.000.000.000,00 (delapan puluh milyar rupiah) paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen; b. Untuk BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah) dan kurang dari Rp80.000.000.000,00 (delapan puluh milyar rupiah), paling sedikit satu anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen; BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah) diberikan skala penerapan Baik (nilai 2) | 2 | BPR Citra Dana Mandiri sampai saat ini modal inti kurang dari Rp.50.000.000.000, sehingga BPR belum wajib memiliki Komisaris Independen |
| 6 | Dewan Komisaris memiliki pedoman dan tata tertib kerja termasuk pengaturan etika kerja, waktu kerja, dan rapat. | 1 | Telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja |
| 7 | Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 2 (dua) BPR atau BPRS lainnya, atau sebagai Direksi atau pejabat eksekutif pada BPR, BPRS dan/atau Bank Umum. | 1 | Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak merangkap sebagai komisaris pada BPR lain |
| 8 | Mayoritas anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga atau semenda sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris atau Direksi. | 1 | Tidak ada hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris atau Direksi |

Form B.02.00

Faktor 2: Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|---|-----------------|--|
| 9 | Seluruh Komisaris Independen tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. | 2 | Belum ada Komisaris Independen, karena modal inti kurang dari Rp.50.000.000.000,00 |
| | Total nilai skala penerapan | 11 | |
| | Rata-rata | 1,22 | |
| | Bobot | 0,50 | |
| | Nilai struktur | 0,61 | |
| | B. Proses Penerapan Tata Kelola (P) | | |
| 10 | Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta memberikan nasihat kepada Direksi, antara lain pemberian rekomendasi atau nasihat tertulis terkait dengan pemenuhan ketentuan BPR termasuk prinsip kehati-hatian. | 2 | Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan ketentuan, tetapi pemberian rekomendasi/nasihat tidak selalu tertulis |
| 11 | Dalam rangka melakukan tugas pengawasan, Komisaris mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR. | 1 | Selama ini telah dilaksanakan |
| 12 | Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BPR, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundangan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan. | 2 | Dewan Komisaris tidak terlibat dalam kegiatan operasional BPR |
| 13 | Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit intern, audit ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya antara lain dengan meminta Direksi untuk menyampaikan dokumen hasil tindak lanjut temuan. | 1 | Dewan Komisaris selalu memonitor Direksi telah menindaklanjuti temuan audit intern atau ekstern dan OJK |
| 14 | Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dan menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 bulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. | 1 | Dewan Komisaris selalu hadir di kantor dan setiap mengadakan rapat Komisaris |

Form B.02.00

Faktor 2: Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|--|-----------------|--|
| 15 | Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris yang bersifat strategis telah dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau suara terbanyak dalam hal tidak tercapai musyawarah mufakat, atau sesuai ketentuan yang berlaku dengan mencantumkan dissenting opinion jika terdapat perbedaan pendapat. | 2 | Dalam mengambil keputusan rapat Dewan Komisaris selalu musyawarah mufakat |
| 16 | Anggota Dewan Komisaris tidak memanfaatkan BPR untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, serta tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari BPR, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS. | 1 | Dewan Komisaris tidak pernah memanfaatkan BPR untuk kepentingan pribadi, keluarga dan pihak-pihak lain |
| 17 | Anggota Dewan Komisaris melakukan pemantauan terhadap laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan yang memerlukan tindak lanjut Direksi. | 1 | Dewan Komisaris selalu melakukan pemantauan |
| | Total nilai skala penerapan | 11 | |
| | Rata-rata | 1,38 | |
| | Bobot | 0,40 | |
| | Nilai Proses | 0,55 | |
| | C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H) | | |
| 18 | Hasil rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik dan jelas, termasuk dissenting opinions yang terjadi jika terdapat perbedaan pendapat, serta dibagikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. | 1 | Hasil Rapat Dewan Komisaris tercantum dalam risalah rapat dan didokumentasikan |
| | Total nilai skala penerapan | 1 | |
| | Rata-rata | 1,00 | |
| | Bobot | 0,10 | |
| | Nilai Hasil | 0,10 | |

Form B.02.00

Faktor 2: Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|--|-----------------|------------|
| | A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S) | | |
| 1 | BPR telah memiliki Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dengan anggota Komite sesuai ketentuan. | 0 | |
| | Total nilai skala penerapan | 0 | |
| | Rata-rata | 0,00 | |
| | Bobot | 0,50 | |
| | Nilai struktur | 0,00 | |
| | B. Proses Penerapan Tata Kelola (P) | | |
| 1 | Komite Audit melakukan evaluasi terhadap penerapan fungsi audit intern. | 0 | |
| 2 | Komite Pemantau Risiko melakukan evaluasi terhadap penerapan fungsi manajemen risiko. | 0 | |
| 3 | Dewan Komisaris memastikan bahwa Komite yang dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif antara lain telah sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja. | 0 | |
| | Total nilai skala penerapan | 0 | |
| | Rata-rata | 0,00 | |
| | Bobot | 0,40 | |
| | Nilai Proses | 0,00 | |
| | C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H) | | |
| 1 | Komite memberikan rekomendasi terkait penerapan audit intern dan fungsi manajemen risiko kepada Dewan Komisaris untuk tindak lanjut kepada Direksi BPR. | 0 | |
| | Total nilai skala penerapan | 0 | |

Form B.03.00

Faktor 3: Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite
(Bagi BPR yang Memiliki Modal Inti > Rp 80 miliar)



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Form B.03.00

Faktor 3: Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite
(Bagi BPR yang Memiliki Modal Inti > Rp 80 miliar)



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|----------------------|-----------------|------------|
| | Rata-rata | 0,00 | |
| | Bobot | 0,10 | |
| | Nilai Hasil | 0,00 | |

Form B.03.00

Faktor 3: Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite
(Bagi BPR yang Memiliki Modal Inti > Rp 80 miliar)



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|--|-----------------|--|
| | A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S) | | |
| 1 | BPR memiliki kebijakan, sistem dan prosedur penyelesaian mengenai benturan kepentingan yang mengikat setiap pengurus dan pegawai BPR termasuk administrasi, dokumentasi dan pengungkapan benturan kepentingan dimaksud dalam Risalah Rapat. | 1 | BPR telah memiliki kebijakan mengenai benturan kepentingan |
| | Total nilai skala penerapan | 1 | |
| | Rata-rata | 1,00 | |
| | Bobot | 0,50 | |
| | Nilai struktur | 0,50 | |
| | B. Proses Penerapan Tata Kelola (P) | | |
| 2 | Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pejabat Eksekutif tidak mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, atau tidak mengeksekusi transaksi yang memiliki benturan kepentingan tersebut. | 1 | Telah dilaksanakan sesuai dengan pernyataan no.2 |
| | Total nilai skala penerapan | 1 | |
| | Rata-rata | 1,00 | |
| | Bobot | 0,40 | |
| | Nilai Proses | 0,40 | |
| | C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H) | | |
| 3 | Benturan kepentingan yang dapat merugikan BPR atau mengurangi keuntungan BPR diungkapkan dalam setiap keputusan dan telah terdokumentasi dengan baik. | 3 | Pernyataan nomor 3, sebagian telah dilaksanakan |
| | Total nilai skala penerapan | 3 | |
| | Rata-rata | 3,00 | |
| | Bobot | 0,10 | |

Form B.04.00

Faktor 4: Penanganan Benturan Kepentingan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|----------------------|-----------------|------------|
| | Nilai Hasil | 0,30 | |

Form B.04.00

Faktor 4: Penanganan Benturan Kepentingan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|--|-----------------|---|
| | A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S) | | |
| 1 | <p>BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memenuhi persyaratan paling sedikit untuk:</p> <p>a. tidak merangkap sebagai Direktur Utama; b. tidak membawahkan bidang operasional penghimpunan dan penyaluran dana; dan c. mampu bekerja secara independen.</p> <p>BPR dengan modal inti kurang dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan tidak menangani penyaluran dana.</p> | 1 | Modal inti BPR Citra Dana Mandiri kurang dari Rp.50.000.000.000 Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan tidak menangani penyaluran dana |
| 2 | Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memahami peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang berkaitan dengan perbankan. | 1 | Direksi telah memahami POJK dan Perundang-undangan lain mengenai perbankan |
| 3 | <p>BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): Pelaksanaan fungsi kepatuhan dilakukan dengan membentuk satuan kerja kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja atau fungsi operasional.</p> <p>BPR dengan modal inti kurang dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): Pelaksanaan fungsi kepatuhan dilakukan dengan menunjuk Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan independen terhadap satuan kerja atau fungsi operasional.</p> | 1 | Telah ditunjuk Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan |
| 4 | Satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan menyusun dan/atau mengkinikan pedoman kerja, sistem, dan prosedur kepatuhan. | 2 | Sebagian besar telah dilaksanakan |
| 5 | BPR memiliki ketentuan intern mengenai tugas, wewenang, dan tanggung jawab bagi satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan. | 1 | Telah memiliki ketentuan intern |
| | Total nilai skala penerapan | 6 | |
| | Rata-rata | 1,20 | |
| | Bobot | 0,50 | |

Form B.05.00

Faktor 5: Penerapan Fungsi Kepatuhan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|--|-----------------|--|
| | Nilai struktur | 0,60 | |
| | B. Proses Penerapan Tata Kelola (P) | | |
| 6 | Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain termasuk penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya. | 2 | Sebagian besar telah dilaksanakan |
| 7 | Anggota Direksi yang membawahkan Fungsi Kepatuhan melakukan upaya untuk mendorong terciptanya budaya kepatuhan BPR antara lain melalui sosialisasi dan pelatihan ketentuan terkini. | 2 | Sebagian besar telah dilaksanakan |
| 8 | Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan termasuk melakukan tindakan pencegahan apabila terdapat kebijakan dan/atau keputusan Direksi BPR yang menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan. | 2 | Sebagian besar telah dilaksanakan |
| 9 | Satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan BPR telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan. | 2 | Sebagian besar telah dilaksanakan |
| 10 | Satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan melakukan revidi dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh BPR agar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan. | 2 | Sebagian besar telah dilaksanakan |
| | Total nilai skala penerapan | 10 | |
| | Rata-rata | 2,00 | |
| | Bobot | 0,40 | |
| | Nilai Proses | 0,80 | |
| | C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H) | | |
| 11 | BPR berhasil menurunkan tingkat pelanggaran terhadap ketentuan. | 2 | Sebagian besar berhasil menurunkan tingkat pelanggaran |

Form B.05.00

Faktor 5: Penerapan Fungsi Kepatuhan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|---|-----------------|---|
| 12 | Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara berkala kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris. Dalam hal anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan adalah Direktur Utama, laporan disampaikan kepada Dewan Komisaris. | 3 | Direksi yang membawahi fungsi kepatuhan telah membuat laporan secara tertulis tetapi tidak rutin. Sebagian besar laporan secara lisan |
| 13 | Anggota Direksi yang membawahkan Fungsi Kepatuhan menyampaikan laporan khusus kepada Otoritas Jasa Keuangan apabila terdapat kebijakan atau keputusan Direksi yang menyimpang dari peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau peraturan perundang-undangan lain, sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. | 3 | Direksi BPR akan menyampaikan laporan khusus kepada OJK apabila ada kebijakan Direksi yang menyimpang dari peraturan OJK |
| | Total nilai skala penerapan | 8 | |
| | Rata-rata | 2,67 | |
| | Bobot | 0,10 | |
| | Nilai Hasil | 0,27 | |

Form B.05.00

Faktor 5: Penerapan Fungsi Kepatuhan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|--|-----------------|--|
| | A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S) | | |
| 1 | BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): BPR memiliki Satuan Kerja Audit Intern (SKAI). BPR dengan modal inti kurang dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): BPR memiliki Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern. | 1 | Sudah ada Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi Audit Intern |
| 2 | SKAI atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern telah memiliki dan mengkinikan pedoman kerja serta sistem dan prosedur untuk melaksanakan tugas bagi auditor intern sesuai peraturan perundang-undangan dan telah disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris. | 1 | SKAI atau Pejabat Eksekutif Audit Intern telah memiliki pedoman kerja serta SOP Audit Intern |
| 3 | SKAI atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern independen terhadap satuan kerja operasional (satuan kerja terkait dengan penghimpunan dan penyaluran dana). | 1 | Pejabat Eksekutif fungsi Audit Intern tidak merangkap pekerjaan operasional |
| 4 | SKAI atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. | 1 | Sudah sesuai dengan ketentuan OJK |
| 5 | BPR memiliki program rekrutmen dan pengembangan sumber daya manusia yang melaksanakan fungsi audit intern. | 2 | Bank Citra membentuk HRD yang bertugas merekrut dan pengembangan/pelatihan SDM termasuk untuk SDM Audit Intern |
| | Total nilai skala penerapan | 6 | |
| | Rata-rata | 1,20 | |
| | Bobot | 0,50 | |
| | Nilai struktur | 0,60 | |
| | B. Proses Penerapan Tata Kelola (P) | | |
| 6 | BPR menerapkan fungsi audit intern sesuai dengan ketentuan pedoman audit intern yang telah disusun oleh BPR pada seluruh aspek dan unsur kegiatan yang secara langsung diperkirakan dapat mempengaruhi kepentingan BPR dan masyarakat. | 1 | Sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan |

Form B.06.00

Faktor 6: Penerapan Fungsi Audit Intern

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|--|-----------------|---|
| 7 | BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): BPR menugaskan pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun atas kepatuhan terhadap standar pelaksanaan fungsi audit intern, dan kelemahan SOP audit serta perbaikan yang mungkin dilakukan. BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): diberikan skala penerapan Baik (nilai 2) | 2 | BPR Citra masih memiliki Modal Inti kurang dari Rp.50.000.000.000,- |
| 8 | Pelaksanaan fungsi audit intern (kegiatan audit) dilaksanakan secara memadai dan independen yang mencakup persiapan audit, penyusunan program audit, pelaksanaan audit, pelaporan hasil audit, dan tindak lanjut hasil audit. | 1 | Sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan |
| 9 | BPR melaksanakan peningkatan mutu keterampilan sumber daya manusia secara berkala dan berkelanjutan terkait dengan penerapan fungsi audit intern. | 1 | Sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan |
| | Total nilai skala penerapan | 5 | |
| | Rata-rata | 1,25 | |
| | Bobot | 0,40 | |
| | Nilai Proses | 0,50 | |
| | C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H) | | |
| 10 | SKAI atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern telah menyampaikan laporan pelaksanaan audit intern kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan. | 1 | Sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan |
| 11 | BPR telah menyampaikan laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit intern dan laporan khusus (apabila ada penyimpangan) kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. | 2 | Sebagian besar sudah dilaksanakan sesuai ketentuan |
| 12 | BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): BPR menyampaikan laporan hasil kaji ulang oleh pihak ekstern kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): diberikan skala penerapan Baik (nilai 2) | 2 | BPR Citra masih memiliki Modal Inti kurang dari Rp.50.000.000.000 |

Form B.06.00

Faktor 6: Penerapan Fungsi Audit Intern

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|--|-----------------|--|
| 13 | <p>BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): BPR menyampaikan laporan pengangkatan atau pemberhentian Kepala SKAI kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan;</p> <p>BPR dengan modal inti kurang dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): BPR menyampaikan laporan pengangkatan atau pemberhentian Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.</p> | 1 | Sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan OJK |
| | Total nilai skala penerapan | 6 | |
| | Rata-rata | 1,50 | |
| | Bobot | 0,10 | |
| | Nilai Hasil | 0,15 | |

Form B.06.00

Faktor 6: Penerapan Fungsi Audit Intern

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|---|-----------------|--|
| | A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S) | | |
| 1 | Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) memenuhi aspek-aspek legalitas perjanjian kerja, ruang lingkup audit, standar profesional akuntan publik, dan komunikasi antara Otoritas Jasa Keuangan dengan KAP dimaksud. | 1 | Sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan |
| | Total nilai skala penerapan | 1 | |
| | Rata-rata | 1,00 | |
| | Bobot | 0,50 | |
| | Nilai struktur | 0,50 | |
| | B. Proses Penerapan Tata Kelola (P) | | |
| 2 | Dalam pelaksanaan audit laporan keuangan BPR, BPR menunjuk Akuntan Publik dan KAP yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta memperoleh persetujuan RUPS berdasarkan usulan Dewan Komisaris. | 1 | Sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan |
| 3 | BPR telah melaporkan hasil audit KAP dan Management Letter kepada Otoritas Jasa Keuangan. | 1 | Sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan |
| | Total nilai skala penerapan | 2 | |
| | Rata-rata | 1,00 | |
| | Bobot | 0,40 | |
| | Nilai Proses | 0,40 | |
| | C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H) | | |
| 4 | Hasil audit dan Management Letter telah menggambarkan permasalahan BPR dan disampaikan secara tepat waktu kepada BPR oleh KAP yang ditunjuk. | 1 | Sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan |
| 5 | Cakupan hasil audit paling sedikit sesuai dengan ruang lingkup audit sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. | 1 | Sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan OJK |

Form B.07.00

Faktor 7: Penerapan Fungsi Audit Ekstern (Bagi BPR Dengan Total Aset > Rp 10 Miliar atau BPR Dengan Total Aset < 10 Miliar Tapi Telah Diaudit Oleh Auditor Eksternal)



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Form B.07.00

Faktor 7: Penerapan Fungsi Audit Ekstern (Bagi BPR Dengan Total Aset > Rp 10 Miliar atau BPR Dengan Total Aset < 10 Miliar Tapi Telah Diaudit Oleh Auditor Eksternal)



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|-----------------------------|-----------------|------------|
| | Total nilai skala penerapan | 2 | |
| | Rata-rata | 1,00 | |
| | Bobot | 0,10 | |
| | Nilai Hasil | 0,10 | |

Form B.07.00

Faktor 7: Penerapan Fungsi Audit Ekstern (Bagi BPR Dengan Total Aset > Rp 10 Miliar atau BPR Dengan Total Aset < 10 Miliar Tapi Telah Diaudit Oleh Auditor Eksternal)



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|--|-----------------|---|
| | A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S) | | |
| 1 | <p>BPR dengan modal inti paling sedikit Rp80.000.000.000,00 (delapan puluh milyar rupiah): BPR telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja Manajemen Risiko;</p> <p>BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah) dan kurang dari Rp80.000.000.000,00 (delapan puluh milyar rupiah): BPR telah membentuk satuan kerja Manajemen Risiko;</p> <p>BPR dengan modal inti kurang dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): BPR telah menunjuk satu orang Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap penerapan fungsi Manajemen Risiko.</p> | 1 | BPR telah menunjuk bagian penerapan manajemen risiko |
| 2 | BPR memiliki kebijakan Manajemen Risiko, prosedur Manajemen Risiko, dan penetapan limit Risiko. | 1 | BPR telah memiliki kebijakan manajemen risiko, prosedur manajemen risiko, dan penetapan limit risiko |
| 3 | BPR memiliki kebijakan dan prosedur secara tertulis mengenai pengelolaan risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru sesuai ketentuan. | 1 | BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur secara tertulis mengenai pengelolaan risiko yang melekat pada produk dan aktivitas sesuai ketentuan |
| | Total nilai skala penerapan | 3 | |
| | Rata-rata | 1,00 | |
| | Bobot | 0,50 | |
| | Nilai struktur | 0,50 | |
| | B. Proses Penerapan Tata Kelola (P) | | |
| 4 | <p>Direksi:</p> <p>a. menyusun kebijakan dan pedoman penerapan Manajemen Risiko secara tertulis, dan</p> <p>b. mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi.</p> | 2 | Sebagian besar telah diterapkan |

Form B.08.00

Faktor 8: Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|---|-----------------|--|
| 5 | Dewan Komisaris: a. menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko, b. mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko, dan c. mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. | 2 | Sebagian besar telah diterapkan |
| 6 | BPR melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko terhadap seluruh faktor Risiko yang bersifat material. | 2 | Sebagian besar telah diterapkan |
| 7 | BPR menerapkan sistem pengendalian intern yang menyeluruh. | 2 | Sebagian besar telah diterapkan |
| 8 | BPR menerapkan manajemen risiko atas seluruh risiko yang diwajibkan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. | 2 | Sebagian besar telah diterapkan |
| 9 | BPR memiliki sistem informasi yang memadai yaitu sistem informasi manajemen yang mampu menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, kini, dan utuh. | 2 | Informasi manajemen tersedia dengan mudah |
| 10 | Direksi telah melakukan pengembangan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi dan peningkatan kompetensi SDM antara lain melalui pelatihan dan/atau sosialisasi mengenai manajemen risiko. | 2 | BPR melakukan sosialisasi manajemen risiko melalui rapat, dan peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan dan /atau sosialisasi mengenai manajemen risiko |
| | Total nilai skala penerapan | 14 | |
| | Rata-rata | 2,00 | |
| | Bobot | 0,40 | |
| | Nilai Proses | 0,80 | |
| | C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H) | | |
| 11 | BPR menyusun laporan profil risiko dan profil risiko lain (jika ada) yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. | 2 | BPR telah menyusun laporan profil risiko, risiko appetite dan risiko tolerance |
| 12 | BPR menyusun laporan produk dan aktivitas baru yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. | 3 | BPR tidak memiliki produk dan aktivitas baru. |
| | Total nilai skala penerapan | 5 | |
| | Rata-rata | 2,50 | |
| | Bobot | 0,10 | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|----------------------|-----------------|------------|
| | Nilai Hasil | 0,25 | |

Form B.08.00

Faktor 8: Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|--|-----------------|---|
| | A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S) | | |
| 1 | BPR telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang memadai terkait dengan BMPK termasuk pemberian kredit kepada pihak terkait, debitur grup, dan/atau debitur besar, berikut monitoring dan penyelesaian masalahnya sebagai bagian atau bagian terpisah dari pedoman kebijakan perkreditan BPR. | 1 | BPR telah memiliki ketentuan atau SOP yang dimaksud pada poin 1 |
| | Total nilai skala penerapan | 1 | |
| | Rata-rata | 1,00 | |
| | Bobot | 0,50 | |
| | Nilai struktur | 0,50 | |
| | B. Proses Penerapan Tata Kelola (P) | | |
| 2 | BPR secara berkala mengevaluasi dan mengkinikan kebijakan, sistem dan prosedur BMPK agar disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan. | 1 | Sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan |
| 3 | Proses pemberian kredit oleh BPR kepada pihak terkait dan/atau pemberian kredit besar telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang BMPK dan memperhatikan prinsip kehati-hatian maupun peraturan perundang-undangan. | 1 | Sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan |
| | Total nilai skala penerapan | 2 | |
| | Rata-rata | 1,00 | |
| | Bobot | 0,40 | |
| | Nilai Proses | 0,40 | |
| | C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H) | | |
| 4 | Laporan pemberian kredit oleh BPR kepada pihak terkait dan/atau pemberian kredit yang melanggar dan/atau melampaui BMPK telah disampaikan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan secara benar dan tepat waktu sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. | 1 | Sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan |
| 5 | BPR tidak melanggar dan/atau melampaui BMPK sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. | 1 | BPR tidak melanggar ketentuan BMPK |

Form B.09.00

Faktor 9: Batas Maksimum Pemberian Kredit



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|-----------------------------|-----------------|------------|
| | Total nilai skala penerapan | 2 | |
| | Rata-rata | 1,00 | |
| | Bobot | 0,10 | |
| | Nilai Hasil | 0,10 | |

Form B.09.00

Faktor 9: Batas Maksimum Pemberian Kredit

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|---|-----------------|---|
| | A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S) | | |
| 1 | Tersedianya sistem pelaporan keuangan dan non keuangan yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai sesuai ketentuan termasuk sumber daya manusia yang kompeten untuk menghasilkan laporan yang lengkap, akurat, kini, dan utuh. | 1 | Sudah tersedia sistem pelaporan keuangan dan non keuangan |
| | Total nilai skala penerapan | 1 | |
| | Rata-rata | 1,00 | |
| | Bobot | 0,50 | |
| | Nilai struktur | 0,50 | |
| | B. Proses Penerapan Tata Kelola (P) | | |
| 2 | BPR menyusun laporan keuangan publikasi setiap triwulanan dengan materi paling sedikit memuat laporan keuangan, informasi lainnya, susunan pengurus dan komposisi pemegang saham sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. | 1 | Selalu dilaksanakan sesuai dengan ketentuan OJK |
| 3 | BPR menyusun laporan tahunan dengan materi paling sedikit memuat informasi umum, laporan keuangan, opini dari akuntan publik atas laporan keuangan tahunan BPR (apabila ada), seluruh aspek transparansi dan informasi, serta seluruh aspek pengungkapan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. | 1 | Selalu dilaksanakan sesuai dengan ketentuan OJK |
| 4 | BPR melaksanakan transparansi informasi mengenai produk, layanan dan/atau penggunaan data nasabah BPR dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. | 1 | Selalu dilaksanakan sesuai dengan ketentuan OJK |
| 5 | BPR menyusun dan menyajikan laporan dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. | 1 | Selalu dilaksanakan sesuai dengan ketentuan OJK |
| | Total nilai skala penerapan | 4 | |
| | Rata-rata | 1,00 | |
| | Bobot | 0,40 | |
| | Nilai Proses | 0,40 | |
| | C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H) | | |

Form B.11.00

Faktor 11: Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|--|-----------------|---|
| 6 | Laporan tahunan dan laporan keuangan publikasi ditandatangani paling sedikit oleh 1 (satu) anggota Direksi dengan mencantumkan nama secara jelas serta disampaikan secara lengkap dan tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau dipublikasikan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. | 1 | Selalu dilaksanakan sesuai dengan ketentuan OJK |
| 7 | Laporan penanganan pengaduan dan penyelesaian pengaduan, dan laporan pengaduan dan tindak lanjut pelayanan dan penyelesaian pengaduan disampaikan sesuai ketentuan secara tepat waktu. | 1 | Selalu dilaksanakan sesuai dengan ketentuan OJK |
| | Total nilai skala penerapan | 2 | |
| | Rata-rata | 1,00 | |
| | Bobot | 0,10 | |
| | Nilai Hasil | 0,10 | |

Form B.11.00

Faktor 11: Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|---|-----------------|---|
| | A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S) | | |
| 1 | Rencana bisnis BPR telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan visi dan misi BPR. | 1 | Sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan |
| 2 | Rencana bisnis BPR menggambarkan rencana strategis jangka panjang dan rencana bisnis tahunan termasuk rencana penyelesaian permasalahan BPR yang signifikan dengan cakupan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. | 1 | Sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan |
| 3 | Rencana bisnis BPR didukung sepenuhnya oleh pemegang saham dalam rangka memperkuat permodalan dan infrastruktur yang memadai antara lain sumber daya manusia, teknologi informasi, jaringan kantor, kebijakan, dan prosedur. | 1 | Rencana bisnis BPR sudah dilaporkan dan dibahas dengan Pemegang Saham |
| | Total nilai skala penerapan | 3 | |
| | Rata-rata | 1,00 | |
| | Bobot | 0,50 | |
| | Nilai struktur | 0,50 | |
| | B. Proses Penerapan Tata Kelola (P) | | |
| 4 | Rencana bisnis BPR disusun dengan mempertimbangkan paling sedikit: a. faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha BPR; b. azas perbankan yang sehat dan prinsip kehati-hatian; dan c. penerapan manajemen risiko. | 2 | Rencana bisnis BPR dibuat diantaranya mempertimbangkan perihal nomor 1 tersebut |
| 5 | Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana bisnis BPR. | 1 | Dewan Komisaris selalu mengawasi pencapaian rencana bisnis BPR |
| | Total nilai skala penerapan | 3 | |
| | Rata-rata | 1,50 | |
| | Bobot | 0,40 | |
| | Nilai Proses | 0,60 | |
| | C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H) | | |

Form B.10.00

Faktor 10: Rencana Bisnis BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|---|-----------------|---|
| 6 | Rencana bisnis termasuk perubahan rencana bisnis disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. | 1 | Selalu dilaksanakan sesuai dengan ketentuan OJK |
| | Total nilai skala penerapan | 1 | |
| | Rata-rata | 1,00 | |
| | Bobot | 0,10 | |
| | Nilai Hasil | 0,10 | |

Form B.10.00

Faktor 10: Rencana Bisnis BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Citra Dana Mandiri

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

LEMBAR PERSETUJUAN & PENANDATANGANAN
LAPORAN PENERAPAN TATA KELOLA
PT BPR CITRA DANA MANDIRI
TAHUN 2021

Bandar Lampung, 18 April 2022



Stephanie Wijaya
Komisaris Utama



Irawan Edyson
Direktur Utama

KESIMPULAN UMUM HASIL PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA


| | |
|--------------------|--|
| Nama BPR | PT BPR Citra Dana Mandiri |
| Alamat | Jl Pangeran Antasari, Perumahan Vila Citra Blok RC No 2 Bandar Lampung |
| No Telp | (0721) 242711 |
| Posisi Laporan | Rutin |
| Modal Inti | Rp 28 642 795 |
| Total Aset | Rp 273 641 862 |
| Status Audit | Ya |
| Bobot BPR | B |
| Nilai Komposit | 1,226 |
| Peringkat Komposit | Sangat Baik |


KESIMPULAN

Berdasarkan masing - masing faktor penilaian Penerapan Tata Kelola sebagai berikut

- 1 Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Sebagian besar kriteria/indikator penilaiannya Sangat Baik (sudah sepenuhnya diterapkan/dipenuhi) Hanya ada beberapa kriteria/indikator penilaiannya Baik (sebagian besar telah diterapkan), yaitu Direksi tidak selalu mengkomunikasikan kebijakan strategis di bidang kepegawaian, dll
- 2 Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Sebagian besar kriteria/indikator penilaiannya Sangat Baik (sudah sepenuhnya diterapkan/dipenuhi) Hanya ada beberapa kriteria/indikator penilaiannya Cukup Baik (sebagian telah diterapkan) yaitu belum ada Komisaris Independen karena modal inti kurang dari Rp 50 milyar, pengawasan dan pemberian rekomendasi/nasehat tidak selalu tertulis
- 3 Kelengkapan dan pelaksanaan tugas atau fungsi komite Seluruh kriteria/indikator penilaian 0 (nol), karena modal inti BPR Citra Dana Mandiri kurang dari Rp 50 Milyar
- 4 Penanganan benturan kepentingan Telah diatur dalam Pedoman Kerja Serta Sistem Dan Prosedur Penerapan Tata Kelola
- 5 Penerapan fungsi kepatuhan Sebagian besar kriteria/indikator penilaiannya Sangat Baik (sudah sepenuhnya diterapkan/dipenuhi)
- 6 Penerapan fungsi audit intern Sebagian besar penilaian kriteria/indikator Sangat Baik Tetapi banyak juga dengan penilaian Baik karena sebagian besar kriteria/indikator telah diterapkan
- 7 Penerapan fungsi audit ekstern Seluruh indikator telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan
- 8 Penerapan manajemen risiko Sebagian besar penilaian kriteria/indikator Baik (sebagian besar telah diterapkan)
- 9 Batas Maksimum Pemberian Kredit Seluruh indikator sudah sepenuhnya diterapkan/dipenuhi
- 10 Rencana Bisnis Sebagian besar indikator sudah sepenuhnya diterapkan/dipenuhi
- 11 Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, serta pelaporan intern Seluruh indikator sudah sepenuhnya diterapkan/dipenuhi

Bandar Lampung, 18 April 2022


Stephanie Wijaya
Komisaris Utama


Irawan Edyson
Direktur Utama